

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa metode tutor teman sebaya efektif dalam meningkatkan keterampilan passing siswa kelas V SDN Sukamaju. Metode tutor sebaya dapat diterapkan dengan persiapan yang matang, khususnya guru harus mempersiapkan siswa yang akan menjadi tutor dan memberikan pelatihan yang cukup sebelum siswa tersebut menjadi tutor kepada siswa yang lainnya. Karena itu, guru harus lebih inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan alat atau fasilitas, memvariasikan pelajaran, dan melakukan hal-hal lain yang akan membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar. Guru tidak hanya harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, tetapi mereka juga harus memahami strategi mengajar yang efektif untuk membuat proses pembelajaran yang efektif. Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, guru juga harus mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan efisien.

5.2 Implikasi

Penelitian dilakukan sebagai langkah proaktif yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan diskusi yang berharga untuk meningkatkan kualitas dan hasil pengajaran pendidikan jasmani, khususnya dalam konteks pelatihan sepak bola untuk mengembangkan keterampilan passing. Tantangan yang muncul dalam pendidikan sekolah memiliki banyak aspek, meliputi permasalahan seperti kurangnya fasilitas, kurangnya infrastruktur, dan terbatasnya inovasi guru. Konsekuensinya, peneliti juga harus mengembangkan sumber daya pendidikan, seperti bahan pelengkap seperti bola dan kerucut, untuk meningkatkan pengalaman belajar. Diharapkan sekolah akan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan pembelajaran siswa, sementara guru akan berupaya untuk meningkatkan setiap sesi melalui metode kreatif dan inovatif untuk mendorong keberhasilan pembelajaran. Meskipun terdapat tantangan yang dihadapi selama penelitian, penggunaan metode tutor sebaya terbukti menjadi solusi efektif terhadap permasalahan yang muncul.

Pendekatan ini berhasil meningkatkan hasil belajar sepak bola siswa, khususnya dalam pembelajaran keterampilan teknik passing.

5.3 Rekomendasi

Sebagai salah satu saran dari hasil studi tindakan kelas di SDN Sukamaju Rancaekek Kabupaten Bandung yang dilaksanakan dalam penggunaan strategi tutor sebaya dalam upaya mengembangkan keterampilan teknik passing dalam sepak bola. Beberapa rekomendasi dikemukakan yang dapat memberikan gagasan dalam penyempurnaan proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Tugas guru sebagai fasilitator harus mampu memperbaharui gaya atau teknik mengajar yang tidak hanya terfokus pada pengajar tetapi juga harus melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang efektif dan memunculkan kreativitas dan kreativitas yang lebih baik. kegiatan untuk siswa.
- b) Kreativitas guru dalam hal inovasi pembelajaran perlu dimutakhirkan secara berkala agar selalu menarik agar siswa tidak merasa bosan.
- c) Penggunaan tutor sebaya merupakan salah satu dari sekian banyak teknik yang dapat digunakan sebagai solusi dalam pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik passing dalam sepak bola.
- d) Guru perlu mengoptimalkan fungsinya sebagai pembimbing dan motivator dalam proses perolehan keterampilan teknik passing dalam sepak bola agar hasil pembelajaran dapat ditingkatkan.

2. Bagi Siswa

- a) Pembelajaran permainan sepak bola salah satunya passing yang merupakan bagian dari muatan sepak bola perlu diajarkan berdasarkan tingkat perkembangan siswa sesuai dengan usia dan bakat yang dibutuhkan pada tingkat usia tersebut.
- b) Dalam melaksanakan keterampilan teknik passing, siswa perlu dibina secara hati-hati agar di kemudian hari siswa tidak mengalami kesulitan dan mampu melakukan gerak dengan baik dan benar. Salah satu cara pembinaan dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan permainan.

- c) Untuk mengembangkan bakat dan prestasi siswa, siswa perlu menggali potensi yang dimilikinya, khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

3) Bagi Guru

- a) Sekolah perlu memberikan pembinaan dan pelatihan nyata terhadap guru, agar setiap guru mampu berinovasi dan memiliki bakat mengajar yang selalu terkini.
- b) Kontribusi sekolah dalam pembelajaran juga perlu diupayakan agar selalu sejalan dan sesuai dengan kurikulum. Terutama mengelola instruktur dan menyediakan sarana dan prasarana penting dalam pembelajaran.
- c) Optimalisasi potensi siswa yang terlihat dalam proses pembelajaran perlu didukung dengan menawarkan ekstrakurikuler sekolah yang mengedepankan minat siswa agar potensi yang dimiliki dapat dimaksimalkan sehingga menjadi prestasi baik bagi siswa maupun sekolah khususnya dalam permainan sepak bola.

4) Bagi Peneliti

- a) Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pembelajaran sepak bola khususnya teknik dasar passing.
- b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak referensi yang kreatif agar hasil penelitian dapat lebih optimal.